Peningkatan Efikasi Diri Ibu Menyusui dengan Simulasi Modelling Digital (*Simulation Oxytosin Planned Parenthood By Android*) Pada Kontrasepsi IUD Di PMB Mira Haryati Bangsalan Teras Boyolali

Ernawati[1], Deny Eka Widyastuti[2]**,** Tresia Umarianti [3]**,** Dheny Rohmatika [4]
[1,2,3] Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
[4] Prodi Kebidanan Program Diploma

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email :

erna090486@gmail.com

Abstrak

Keluarga Berencana merupakan usaha suami istri untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Usaha yang di maksud adalah kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga. Prinsip dasar metoe kontrasepsi adalah mencegah sperma laki-laki membuahi telur wanita (fertilisasi) atau mencegah telur yang sudah di buahi untuk berimplantasi (melekat) dan berkembang di dalam rahim.

Tujuan untuk mengetahui peningkatan efikasi diri Ibu Menyusui dengan Simulasi Modelling Digital (*Simulation Oxytosin Planned Parenthood By Android*) Pada Kontrasepsi IUD Di PMB Mira Haryati Teras Boyolali. Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Peningkatan Efikasi Diri Ibu Menyusui dengan Simulasi Modelling Digital (*Simulation Oxytosin Planned Parenthood By Android*) Pada Kontrasepsi IUD Di PMB Mira Haryati Teras Boyolali sasaran adalah akseptor KB IUD Di PMB Mira Haryati Teras Boyolali.

Hasil pengabdian masyarakat adalah Ibu Nifas yang berada di PMB Mira Haryati ada Peningkatan efikasi diri ibu Menyusui dengan Simulasi Modelling Digital (*Simulation Oxytosin Planned Parenthood By Android*) pada kontrasepsi IUD Di PMB Mira Haryati Teras Boyolali dengan p value < 0,05 Berdasarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan efikasi diri ibu menyusui

Kata Kunci: menyusui, efikasi, Ibu KB, KB IUD

.

Abstract

Family planning is a husband and wife's effort to measure the number and spacing of children they want. The business in question is contraception or pregnancy prevention and family planning. The basic principle of contraceptive methods is to prevent male sperm from fertilizing a woman's egg (fertilization) or preventing a fertilized egg from implanting (attaching) and developing in the uterus.

The aim is to determine the increase in self-efficacy of breastfeeding mothers using Digital Modeling Simulation (Simulation Oxytocin Planned Parenthood By Android) on IUD Contraception at PMB Mira Haryati Teras Boyolali. The target of community service activities is to increase the self-efficacy of breastfeeding mothers using digital modeling simulations (Simulation Oxytocin Planned Parenthood By Android) on IUD contraception at PMB Mira Haryati Teras Boyolali. The target is IUD contraceptive acceptors at PMB Mira Haryati Teras Boyolali.

The result of community service is that postpartum mothers at PMB Mira Haryati have increased self-efficacy for breastfeeding mothers with Digital Modeling Simulation (Simulation Oxytocin Planned Parenthood By Android) on IUD contraception at PMB Mira Haryati Teras Boyolali with p value < 0.05 Based on the implementation of community service It can be concluded that there is an increase in the self-efficacy of breastfeeding mothers.

Keywords: breastfeeding, efficacy, maternal contraception, IUD contraception

PENDAHULUAN

Periode waktu yang tepat untuk menyampaikan pesan – pesan praktik tentang menyusui atau ASI adalah ketika memeriksakan kehamilan sampai masa nifas. Para suami harus dilibatkan sebagai sasaran promosi pemberian ASI (Depkes, 2013). Faktor yang dapat mendukung tindakan menyusui efektif antara lain keyakinan diri bahwa ibu mampu untuk menyusui secara efektif. *Efikasi diri* merupakan rasa percaya diri yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal yang belum dilakukan yang dapat meningkatkan motivasi. *Efikasi diri menyusui* merupakan kekuatan seorang ibu yang mempengaruhi respon dalam menyusui seperti usaha dan pikiran yang kemudian mempengaruhi inisiasi dan tenaga dari perilaku menyusui. *Efikasi diri menyusui* dapat dipengaruhi melalui pencapaian *performance* seperti pengalaman sebelumnya dengan perilaku menyusui, pengalaman perwakilan seperti melihat wanita lain berhasil menyusui, *verbal persuas*i seperti dorongan menyusui dari suami atau keluarga dan respon fisiologis seperti depresi, kecemasan dan kelelahan (Hayden, 2017).

Berdasarkan penelitian Komalasari,dkk (2016) menjelaskan bahwa masih banyak ibu yang memiliki *efikasi diri* rendah dalam kemampuan menyusui bayinya. Rendahnya tingkat *efikasi diri* pada ibu dalam menyusui dapat mempengaruhi ibu dalam keberhasilan ASI eksklusif dan ibu cenderung memberikan susu fomula. Pada ibu dengan *efikasi diri* rendah cenderung berfokus pada aspek negatif dalam menyusui. Interprestasi negatif tersebutlah yang dapat menyebabkan terhambatnya *refleks let down* sehingga aliran ASI pun akan berkurang sehingga menyusui pun tidak akan berhasil. Tidak berhasilnya menyusui pada ibu akan banyak dampak yang akan diterima bayi seperti bayi rewel, *obesitas, kolik* dan dapat terjadi diabetes tipe I dan II.

Ada banyak faktor psikologis yang berperan dalam kepercayaan diri ibu menyusui seperti keyakinan normatif, kepercayaan diri ibu, pembelajaran sosial, dan keyakinan perilaku tentang menyusui. . Kepercayaan diri, atau "keyakinan seseorang pada kemampuan seseorang untuk berhasil dalam situasi tertentu, Dengan demikian, kemampuan untuk mengukur keyakinan diri dengan tepat berguna untuk memperlancar dalam menyusui (Brockway, Benzies, Carr, & Aziz, 2018).

Keluarga Berencana merupakan usaha suami istri untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Usaha yang di maksud adalah kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga. Prinsip dasar metoe kontrasepsi adalah mencegah sperma laki-laki membuahi telur wanita (fertilisasi) atau mencegah telur yang sudah di buahi untuk berimplantasi (melekat) dan berkembang di dalam rahim. (Purwoastuti dkk, 2015).

Salah satu faktor memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan di bawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan di atas 35 tahun,

Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2 (dua). Persentase ibu meninggal yang melahirkan berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun adalah 33% dari seluruh kematian ibu, sehingga apabila program KB dapat dilaksanakan dengan baik lagi dengan melakukan pendidikan kesehatan , kemungkinan 33% kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Cakupan peserta KB aktif Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 sebesar 72,9 % menurun bila dibandingkan pencapaian tahun 2019 yaitu 73,5 %. Kabupaten atau kota dengan cakupan tertinggi adalah Banjar negara yaitu73,5%. Diikuti Wonosobo 78,8 %, dan Rembang 77,9 %. Kabupaten atau kota dengan cakupan terendah adalah Tegal yaitu 67,7 %, diikuti kota Pekalongan 67,7 %, dan Sukoharjo 68,1 % (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2020).

Salah satu ukuran kualitas pemakaian alat kontrasepsi adalah tingkat pemakaian alat kontrasepsi dan alasan berhenti memakai alat atau cara keluarga Berencana (KB) tersebut. Pemilihan alat kontrasepsi pada umumnya merupakan suatu keputusan yang dilandaskan berbagai pertimbangan dari aseptor serta berkait dengan pilihan pribadi, metode yang disediakan untuk memilih kontrasepsi yang terbaik dan cocok untuk dirinya (Saifuddin, 2003).

Di PMB Mira Haryati Teras Boyolali. berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa ibu nifas 45 % menggunakan KB IUD, 15 % IUD, 10 % implant, 30% Pil tidak mengetahui efek samping dari KB yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis berkeinginan untuk mengetahui Peningkatan Efikasi Diri Ibu Menyusui dengan Simulasi Modelling Digital (*Simulation Oxytosin Planned Parenthood By Android*) Pada Kontrasepsi IUD Di PMB Mira Haryati Teras Boyolali.

LANDASAN TEORI

Konseling merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh seorang konselor yang terlatih pada individu (bisa 1 orang atau lebih) yang mengalami masalah (klien), secara tatap muka, yang bertujuan agar individu tersebut dapat mengambil keputusan secara mandiri atas permasalahan yang dihadapinya baik masalah psikologis, social, dan lain-lain dengan harapan dapat memecahkan masalahnya, memahami dirinya, mengarahkan dirinya sesuai dengan kemampuan dan potensinya sehingga mencapai penyesuaian diri dengan lingkungannya. (Purwoastuti, 2015).

Konseling kebidanan adalah pertolongan dalam bentuk wawancara yang menurut adanya komunikasi, interaksi yang mendalam, dan uasah bersama antara konselor (bidan) dengan konseli (klien) untuk mencapai tujuan konseling yang dapat berupa pemecahan masalah, pemenuhan kebutuhan, ataupun perubahan tingkah laku atau sikap dalam ruang lingkup pelayanan kebidanan. (Purwoastuti, 2015).

Keluarga berencana (KB) atau *Family planning/planned parenthood*

adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai alat kontrasepsi sehingga dapat mewujudkan keluarga kecil, bagaia dan sejahtera (Maritalia, 2017). Keluarga Berencana sebagai suatu usaha yang mengatur banyak kehamilan sedemikian rupa sehingga berdampak positif bagi ibu, bayi, ayah serta keluarganya yang bersangkutan tidak akan menimbulkan kerugian sebagi akibat langsung dari kehamilan tersebut (Titk lestari, 2015).

Di Indonesia, program KB diatur oleh lembaga pemerintah non depertemen yaitu Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Ada banyak factor yang mempengaruhi pasangan suami istri dalam memilih metode kontrasepsi, diantaranya : efektivitas, keamanan, frekuensi pemakaian dan efek samping, kemauan dan kemampuan untuk melakukan kontrasepsi secara teratur dan benar, biaya, agama dan kultur budaya mengenai kontrasepsi tersebut, frekuensi bersenggama, kemudahan untuk kembali hamil lagi, efek samping dalam hal laktasi serta efek dari kontasepsi tersebut di masa depan. Sayangnya, tidak ada metode kontrasepsi, kecuali abstinensia (tidak berhubungan seksual), yang efektif mencegah kehamilan 100% (Maritalia, 2017).

Model simulasi adalah model tiruan dari suatu sistem tertentu dan memiliki karakteristik yang sama dengan sistem. Model simulasi harus merefleksikan sifat-sifat penting sistem nyata. Tujuan dari model simulasi, antara lain: 1) Mempelajari suatu sistem yang sulit untuk dilakukan secara langsung. Metode dari KB suntik adalah dengan menyuntikkan cairan yang berupa hormon progesteron yang diberikan secara periodik kapada seorang wanita. Setelah disuntikkan, cairan yang berisi hormon progresteron tersebut akan masuk ke dalam pembuluh darah lalu secara bertahap akan diserap oleh tubuh guna mencegah kehamilan

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode demontrasi, diskusi/tanya jawab yang dilengkapi alat bantu pengambilan keputusan (ABPK). Metode Ceramah dan tanya jawab digunakan baik pada saat dilangsungkanya pendidikan kesehatan maupun pada akhir pendidikan kesehatan untuk mengetahui seberapa paham peserta terkait materi pendidikan kesehatan yang disampaikan.

METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pertemuan lintas sektoral pihak klinik permata hati Karanganyar. Pendidikan kesehatan dengan simulasi modeling dilakukan di klinik permata hati Karanganyar dan diikuti oleh ibu menyusui di Wilayah tersebut. Undangan disampaikan pada whatsapp masing-masing ibu nifas.

PROSEDUR KEGIATAN

Prosedur kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dimulai dengan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat. Persiapan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan mengumpulkan seluruh tim, melakukan apersepsi mengenai kegiatan yang akan disiapkan dan menyiapkan Alat

bantu pengambilan keputusan untuk media pelaksanaan. Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan kembali di PMB Mira Haryati Bangsalan Teras Boyolali monitoring koordinator beserta tim anggota akan mengevaluasi ibu nifas tentang KB apa yang akan digunakan.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta yaitu Peningkatan Efikasi Diri Ibu Menyusui dengan Simulasi Modelling Digital (*Simulation Oxytosin Planned Parenthood By Android*) Pada Kontrasepsi IUD Di PMB Mira Haryati Bangsalan Teras. Pada 15 Juni 2023 dan monitoring bekerjasama dengan Pimpinan PMB Mira Haryati untuk mendapatkan hasil sebagai berikut pelaksanaan sudah dapat kami laksanakan sepenuhnya (100%).

Dari hasil pelaksanaan penyuluhan yang dikumpulkan, ternyata kegiatan tersebut mendapatkan respon yang baik oleh peserta. Ibu menyusui lebih peercaya diri saat memberikan ASI. Hal ini dapat diketahui dari hasil tanya jawab, dimana sebelum dilakukan penyuluhan dengan Simulasi Modelling Digital (*Simulation Oxytosin Planned Parenthood By Android*). Tetapi setelah dilakukan penyuluhan tentang Peningkatan Efikasi diri ibu Menyusui dengan Simulasi Modelling Digital. Dengan hasil p value < 0,05 , disini menunjukkan adanya peningkatan efikasi diri ibu menyusui. Dari menunjukkan efikasi diri pada ibu menyusui didominasi rendah sebanyak 17 orang (53,1%) saat pre , dan saat post efikasi diri meningkat setelah pemberian simulasi modelling digital dengan jumlah efikasi diri tinggi sebanyak 29 ornag (90,6%). Jadi untuk efikasi diri dari rendah ada 17 orang setelah diberikan simulasi digital menjadi 3 orang untuk efikasi rendah.

Peserta penyuluhan sangat antusias dengan materi yang diberikan, adanya simulasi digital. Peningkata efikasi diri ibu menyusui. Salah satunya dipengaruhi beberapa faktor antara lain social, ekonomi, kultur/budaya dan agama, pendidikan dan pengalaman. Pengetahuan juga diperoleh dari berbagai sumber media informasi dan penyuluhan dari petugas kesehatan, hal ini sesuai dengan hasil kegiatan penyuluhan terkait kegiatan penyuluhan alat bantu pengambilan keputusan dalam KB mampu memberikan motivasi dan pengetahuan ibu dalam memutuskan penggunaan alat kontrasepsi.

Proses yang diberikan dalam KIE, salah satunya adalah konseling. Melalui konseling pemberian pelayanan membantu klien memilih cara KB yang cocok dan membantunya untuk terus menggunakan cara tersebut dengan benar. Konseling adalah proses pertukaran informasi dan interaksi positif antara klien-petugas untuk membantu klien mengenali kebutuhannya, memilih solusi terbaik dan membuat keputusan yang paling sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi. Pelayanan konseling KB memegang peranan yang sangat penting, oleh karena itu untuk meningkatkan keberhasilan konseling KB dapat digunakan media KIE. Hal ini dikarenakan 1) Sekarang pandangan masyarakat terhadap kontrasepsi menjadi

sebuah kebutuhan, 2) Pelayanan KB sudah merata di Indonesia dan 3) Adanya program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi oleh pemerintah terhadap program-program KB , petugas melakukan konseling sesuai standar dengan adanya tanda pengingat mengenai ketrampilan konseling yang perlu dilakukan dan informasi yang perlu diberikan sesuai dengan kebutuhan klien . sehingga kualitas bidan dalam memberikan pelayanan Keluarga Berencana masih kurang hal ini menyebabkan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan tidak terlaksana dengan baik sehingga menyebabkan suatu program yang cukup banyak menghabiskan dana menjadi kurang efisien dan efektif. (Wahyuni & Mahanani, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ibu Postpartum yang berada di Klinik Permata Hati Karanganyar ada peningkatan sebesar 2. Yang awalnya 13,6 mengalami peningkatan menjadi 15,6 dan mampu mengambil keputusan untuk KB suntik.

Saran

1. Ibu – ibu nifas lebih aktif lagi dalam kegiatan di klinik
2. Ibu – ibu harus segera memeriksakan apabila ada komplikasi yang muncul.
3. Bidan agar selalu memberikan penyuluhan kesehatan dengan topik yang berbeda untuk meningkatkan pengetahuan ibu postpartum.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati RE. 2010. *Asuhan kebidanan nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

Anggraini Y. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Andalas, P (2010). Panduan Memilih Kontrasepsi. Yogyakarta : Nuhu Medika

Aprilianti, C., & Herlinadiyaningsih. (2018). Konseling Dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan Menggunakan KB Terhadap Pilihan Kontrasepsi Post Partum. *Buletin Media Informasi Kesehatan Vol. 14 Nomor 2*.

BKKBN. (2016).KB dan Kontrasepsi. Http: BKKBN.Go.Id/Diftar/Program Detail Php?Prgid-8.2017

BKKBN. (2018). *Alat Bantu Pengambilan Keputusan ber-KB.* Jakarta: STAR H .

Denney, A. S., & Tewksburry, R. (2013). How to write a iterature reviewe. *Journal of criminal justice education*, 218-234.

Depkes R.I. (2016). *Profil Kesehatan.* Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Ha Gobel, F. (2019). *Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan Terhadap Pemilihat Alat Kontrasepsi Pada Ibu Pasca Salin Di Rstn Boalemo.* Retrieved Oktober 30, 2019, from AKADEMIKA JURNAL ILMIAH ndayani, Sri. 2016. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Edisi Kedua. Pustaka Rihama. Yogyakarta.

Mulyani, Nina Siti, Dan Rinawati, Mega. 2013. *Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi*. Edisi Pertama. Nuha Medika. Yogyakarta

Nilta, Sandri. 2015. Hubungan Pemberian Konseling Pada Akseptor Kb Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi. 2017.

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Purwoastuti, Dan Walyani. 2015. *Komunikasi Dan Konseling Kebidanan*. Edisi Pertama. Pustaka baru press. Yogyakarta.

Notoatmojo, S. Kesehatan Masyarakat:Ilmu dan seni, Rineka Cipta, Jakarta, 2007

Sarwono Prawiroharjo, Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, Jakarta, 2010

SDKI (2012). Sensus Penduduk Indonesia. Http://SDKI.Go.Id/Diftor/Program Detail.2017.

Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2011

Sugiono, 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung

, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung

Sujiayatini, *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*, Mitra Cendekia Press, Yogyakarta, 2010

Tyastuti Siti, Komunikasi dan Konseling Dalam Pelayanan Kebidanan, Vitramaya, Yogyakarta, 2009

Widayati, R. S., Widagdo, L., & Purnami, C. T. (2014). Analisis Pelaksanaan Konseling Kontrasepsi Oleh Bidan Di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Surakarta. *Gaster Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 11 No. 1* , 78-87.

Yusraini. (2012). Pengaruh Pemberian Konseling oleh Petugas Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Lama Kabupaten Langka. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*.